

ABSTRAK

Cut Khadijah¹

Mhd.Bahliah, S.H.,M.H.²

Enny Mirfa, S.H.,M.H.³

Anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri sejak dari kelahirannya. Hal inilah yang diatur secara normatif di Indonesia tentang perlindungan hak konstitusional warga negara mulai dari sejak dilahirkan. Pentingnya akta kelahiran tertuang dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, dalam Pasal 5 dinyatakan bahwa, "Setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perlindungan anak terhadap hak atas identitas diri di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurangnya perlindungan terhadap hak anak atas identitas diri di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah untuk melindungi hak anak atas identitas diri di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. metode yuridis empiris adalah cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kecamatan Pante Bidari perlindungan anak terhadap hak identitas diri, masih menjadi permasalahan data terakhir pada tahun 2017 jumlah keseluruhan anak 10.224 anak, dan yang memiliki akta kelahiran hanya 4.173 anak, yang menjadi faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya akta kelahiran, upaya yang dilakukan pemerintah kabupaten aceh timur sosialisasi, pemutihan akta kelahiran massal dan berkoordinasi dengan pemerintah tingkat kecamatan dan gampong.

Disarankan kepada masyarakat untuk melindungi hak anak atas identitas diri dengan cara setelah adanya kelahiran untuk segera mengurus akta kelahiran, dan bagi anak yang belum ada akta kelahiran untuk segera dibuatkan akta kelahiran demi untuk melindungi hak-hak anak secara yuridis.

Kata Kunci: Perlindungan, Hak Anak, Identitas Diri.

¹Peneliti

²Pembimbing utama

³Pembimbing kedua